

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berupa BI rate, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2010 sampai 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data rasio Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan data bulanan. Metode analisis data yang digunakan ialah Auto-Regressive Distributed Lag (ARDL) yang dapat menganalisa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka pendek dan jangka panjang. Uji yang dilakukan meliputi uji stasioneritas data, uji kointegrasi (*Bounds Testing Approach*), uji estimasi ARDL jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel BI rate berpengaruh negatif dan signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan, FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *BI rate, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Finance (NPF) dan Return On Asset (ROA)*